

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR TERJEMAHAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
I	Surah Al-Hujurat ayat 13	2	Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui,
1	Surah Al-Kafirun ayat 1-6	3	Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku

			sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”
1	Surah Al-Ma'idah ayat 2	3	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

No	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Guru Kelas	Menurut ibu makna nilai bhineka tunggal ika untuk anak usia dini itu seperti apa?
2.		Mengapa nilai ini penting ditanamkan pada anak usia dini?
3.		Bagaimana cara Ibu mengenalkan dan menanamkan nilai seperti toleransi, gotong royong dst di kelas?
4.		Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk mengajarkan gotong royong?
5.		Bisakah ibu menceritakan satu kegiatan atau momen di kelas yang menurut ibu mencerminkan nilai tersebut?
6.		Apa saja kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengenalkan keberagaman pada anak?
7.		Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin?
8.		Bagaimana respon anak ketika ada perbedaan, misalnya dalam bermain, pendapat atau kebiasaan?

9.		Apakah ada anak yang menunjukkan sikap menolak atau enggan bermain dengan temannya yang berbeda?
10.		Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penanaman nilai kebhinekaan?
11.		Hambatan apa yang saat ibu hadapi dalam menanamkan nilai kebhinekaan?
12.		Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang belum bisa menerima perbedaan atau konflik pada anak?
13.		Hal apa yang masih perlu diperkuat agar nilai tersebut tertanam pada anak?
14.	Kepala Sekolah	Bagaimana nilai bhineka tunggal ika dipahami dan diterapkan di tk ini?
15.		Apakah ada kebijakan, program atau pembiasaan sekolah yang mendukung guru dalam menanamkan nilai tersebut dalam pembelajaran sehari-hari?
16.		Bagaimana sekolah mendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?

17.		Bagaimana sekolah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak dengan latar belakang yang beragam?
18.		Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menanamkan nilai tersebut di lingkungan sekolah?
19.		Kedepannya, apa harapan ibu terkait penguatan nilai bhineka tunggal ika?

B. Pedoman Observasi

Observasi	
Mengamati kegiatan pembelajaran pada penanaman nilai bhineka tunggal ika pada anak kelompok B1	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum masuk kelas b. Pembukaan pembelajaran c. Kegiatan istirahat d. Penutupan - Mengamati perencanaan pembelajaran yang meliputi strategi, metode dan media, serta kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai bhineka tunggal ika pada anak

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati guru terhadap penerapan metode pembiasaan dalam penanaman nilai bhineka tunggal ika pada anak - Mengamati evaluasi (penilaian). Asesmen yang dilakukan
Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai bhineka tunggal ika pada anak	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana lembaga PAUD yang menunjang penanaman nilai bhineka tunggal ika pada <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat bermain b. Tempat cuci tangan c. Tempat sampah - Gedung lembaga PAUD <ul style="list-style-type: none"> a. Ruangan kelas b. Halaman sekolah - Mengamati proses pelaksanaan penanaman nilai bhineka tunggal ika pada anak

C. Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah

	Sarana Dan Prasarana
Guru	Jumlah Guru
	Jumlah Peserta Didik Kelompok B1
	Program Semester
	Program Pembiasaan Penanaman Nilai Bhineka Tugal Ika
	RPPM
	Modul Ajar
	Dokumentasi Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Khusus yang Menerapkan Penanaman Nilai Bhineka Tugal Ika
	Kegiatan Penutup

Lampiran 3 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.1

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

DESKRIPSI:

Pada hari Kamis, 15 Januari 2026 pukul 07.40 WITA, peneliti hadir di lokasi penelitian, yaitu PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor yang beralamat di Jalan Angkasa, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pengamatan difokuskan pada kegiatan pembelajaran kelompok B1.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, seluruh anak dari kelompok KB, A1, A2, serta B1, B2, dan B3 terlihat bermain di dalam maupun diluar kelas. Pada pukul 08.00 WITA, bel sekolah berbunyi dan gerbang sekolah ditutup. Seluruh anak kemudian berbaris di lapangan sesuai kelompok kelas masing-masing untuk

mengikuti kegiatan baris-berbaris. Sebagian besar anak mengikuti barisan dengan tertib, namun masih terdapat beberapa anak yang keluar barisan dan bermain dengan temanya. Guru yang berada di bagian depan memimpin barisan, sedangkan guru di bagian belakang membantu mengawasi dan menertibkan anak-anak.

Setelah kegiatan baris-berbaris selesai, anak-anak memasuki kelas dengan terlebih dahulu bersalaman dengan guru, melepas sepatu, menyusunnya dengan rapi dan mencuci tangan di wastafel. Setelah itu anak-anak duduk melingkar di atas karpet di dalam kelas.

Kegiatan pembuka dimulai dengan bernyanyi dan berdoa bersama yang dipimpin oleh guru kelas B1, yaitu Ibu SS. Sebagian anak mengikuti kegiatan dengan suara pelan, beberapa anak hanya diam, dan sebagian lainnya kurang fokus karena berbicara dengan teman disebelahnya. Guru kemudian mengingatkan anak-anak dengan mengatakan, “Kok suaranya tidak ada?” Setelah itu, guru melakukan absensi secara bergiliran. Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi dan membaca doa sebelum makan.

Sebelum doa makan, guru bertanya kepada anak-anak, “Siapa yang mau makan?” Anak-anak menjawab dengan antusias. Guru kemudian menjelaskan menu makanan (MBG) pada hari tersebut. Anak-anak dipanggil satu per satu untuk mengambil makanan secara tertib dan duduk di kursi masing-masing. Setelah makan, guru mengingatkan anak-anak untuk merapikan meja dan kursi serta membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak kemudian kembali duduk melingkar untuk membaca doa sesudah makan.

Pada kegiatan inti, guru mengatur posisi duduk anak dengan memisahkan antara anak perempuan dan laki-laki agar suasana kelas lebih tertib. Guru kemudian menuliskan hari, tanggal, bulan, tahun, tema, dan subtema pembelajaran di papan tulis bersama anak-anak.

Tema pembelajaran adalah transportasi dengan fokus pada bus. Guru menjelaskan bagian-bagian bus, seperti roda, pintu, jendela, dan lampu. Anak-anak diminta membaca tulisan di papan tulis, dan guru memberikan tanda bintang sebagai bentuk penguatan positif kepada anak yang mampu membaca dengan baik.

Guru membagi kegiatan menjadi tiga kelompok meja, yaitu meja merah untuk kegiatan menulis bagian-bagian bus, meja hijau untuk membaca, dan meja kuning untuk menggambar bus sesuai kreativitas masing-masing.

Pada kegiatan penutup, anak-anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan recalling. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilakukan, dan anak-anak mampu menjelaskan kembali aktivitas pada masing-masing meja. Guru kemudian menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan pada hari Senin dan mengingatkan anak-anak agar langsung pulang ketika dijemput orang tua. Anak-anak dipanggil satu per satu untuk bersalaman dan mengambil tas sebelum pulang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di kelompok B1 tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menunjukkan adanya penanaman nilai-nilai pada anak. Sikap saling menghargai terlihat ketika anak-anak mengikuti aturan kelas, mendengarkan arahan guru, serta menunggu giliran saat mengambil makanan dan mengikuti kegiatan belajar. Nilai toleransi tampak dari kemampuan anak menerima perbedaan kemampuan teman dalam membaca dan belajar tanpa menunjukkan sikap mengejek. Selain itu nilai gotong royong terlihat melalui kebiasaan anak-anak bekerjasama menjaga ketertiban kelas.

CATATAN LAPANGAN 2
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.2

Hari, Tanggal : Senin, 19 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Senin, 19 Januari 2026, seluruh kelompok di PAUD Terpadu Angkasa 1 mengikuti kegiatan upacara bersama dengan petugas upacara dari kelompok B1. Setelah upacara selesai, anak-anak masuk ke kelas masing-masing dan duduk melingkar di karpet untuk membaca doa sebelum belajar.

Selanjutnya, seluruh kelompok mengikuti kegiatan menonton video bersama di teras sekolah. Sebelum video diputar, guru terlebih dahulu mengajak anak-anak menyepakati aturan selama menonton, seperti duduk rapi, tidak berbicara saat video diputar, dan saling menghargai teman yang sedang menonton. Kesepakatan ini dibuat bersama antara guru dan anak-anak.

Setelah kegiatan menonton selesai, anak-anak kembali ke kelas dan membaca doa sebelum makan. Kemudian kegiatan pembelajaran dimulai. Ibu SS menjelaskan kegiatan pembelajaran hari itu, yaitu membuat ombak, perahu, mewarnai, dan menulis.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlihat adanya interaksi yang menunjukkan sikap saling menghargai. Salah satu anak telah menyelesaikan tugasnya ingin berpindah ke meja lain, namun meja tersebut sudah penuh. Ibu SS menjelaskan bahwa anak tersebut dapat berpindah ke meja terakhir terlebih dahulu karena meja yang dituju sudah penuh, dan nantinya dapat bergantian dengan teman yang lain. Anak tersebut menerima arahan guru dan menunggu giliran.

Selain itu, pada saat kegiatan mewarnai, seorang anak bernama RFS kehabisan kertas gambar sehingga tidak dapat melanjutkan kegiatannya. Ibu SS menawarkan pilihan dengan mengatakan, “Mau menunggu sebentar? nanti ibu cetak gambar” RFS menjawab, “Iya, Bu,” dan bersedia menunggu.

Pada anak lain, EL sedang mewarnai namun mengganggu temannya sehingga RFL menangis. Melihat hal tersebut, Ibu SS segera menegur EL dengan mengatakan, “EL, kenapa mengganggu teman? Ayo kerjakan tugas masing-masing.” Teguran tersebut diberikan agar anak memahami pentingnya menghargai teman yang sedang belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tersebut, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyelesaian tugas, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar menghargai teman.

CATATAN LAPANGAN 3
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.3

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observar : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Selasa, 20 Januari 2026, kegiatan pembelajaran diawali dengan baris-berbaris, kemudian anak-anak masuk ke kelas dan duduk melingkar untuk melaksanakan kegiatan rutin. Pada saat kegiatan awal di kelas, Ibu SS menanyakan kepada anak-anak mengenai peristiwa yang terjadi pada hari sebelumnya, yaitu setelah pulang sekolah terdapat beberapa anak yang masih bermain di luar sekolah dan terjadi pertengkaran serta saling memukul.

Ibu SS meminta anak-anak yang terlibat untuk mengakui dan menjelaskan kejadian tersebut secara bergantian agar permasalahan menjadi jelas. Namun, pada awalnya anak-anak saling menunjuk dan saling menyalahkan satu sama lain.

Melihat kondisi tersebut, Ibu SS meminta anak-anak yang tidak terlibat untuk tetap diam dan mendengarkan, agar suasana tetap kondusif dan semua pihak dapat saling menghargai saat berbicara.

Karena situasi belum kondusif, Ibu SS kemudian meminta lima anak yang terlibat untuk duduk di meja merah. Sementara itu, anak-anak yang lain diperbolehkan makan terlebih dahulu. Di meja merah, kelima anak tersebut diberikan ruang dan waktu untuk menyampaikan penjelasan dari sudut pandang masing-masing secara bergantian, tanpa menyalahkan teman yang lain. Guru menegaskan agar setiap anak berbicara dengan tertib dan teman yang lain mendengarkan, sehingga anak-anak belajar menghargai pendapat dan perasaan teman. Setelah masing-masing anak selesai memberikan penjelasan, mereka diperbolehkan kembali bergabung dan makan bersama teman-temannya.

Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan adanya upaya penanaman nilai saling menghargai melalui kesempatan berbicara secara bergiliran, nilai toleransi melalui kesediaan mendengarkan pendapat teman yang berbeda, serta nilai gotong royong dalam menyelesaikan masalah bersama secara damai tanpa kekerasan.

CATATAN LAPANGAN 4
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.4

Hari, Tanggal : Rabu 21 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Rabu, 21 Januari 2026, penulis kembali ke lokasi penelitian untuk mengamati sikap toleransi pada anak-anak. Kegiatan diawali dengan senam pagi, kemudian dilanjutkan dengan olahraga di lapangan. Setelah kegiatan olahraga selesai, anak-anak masuk ke kelas untuk membaca doa dan melaksanakan kegiatan rutin.

Pada saat kegiatan berdoa, terlihat seorang anak nonmuslim berdoa dengan menadahkan tangan, kemudian temannya yang juga nonmuslim menegur dengan cara yang baik dengan mengatakan bahwa cara berdoanya seharusnya dengan

menggenggam tangan. Anak tersebut kemudian mengubah posisi tangannya menjadi menggenggam sesuai arahan temannya.

Saat pembelajaran dimulai anak-anak menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesekali anak memerlukan bantuan ibu SS untuk mengerjakan tugasnya, karena merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Anak-anak secara bergantian dan saling membantu dalam tugas-tugas mereka. Sesekali diantara mereka ada yang menawarkan bantuan untuk membantu temannya.

Kesimpulan

Anak-anak menunjukkan pemahaman bahwa cara berdoa antara anak muslim dan nonmuslim berbeda. Mereka berani saling mengingatkan apabila terdapat kekeliruan, tanpa mengejek atau merendahkan temannya. Nilai saling menghargai terhadap perbedaan cara beribadah, nilai toleransi dalam menerima perbedaan keyakinan, serta nilai gotong royong dalam bentuk saling membantu dan mengingatkan agar kegiatan dapat berlangsung dengan tertib dan benar.

CATATAN LAPANGAN 5
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.5

Hari, Tanggal : Kamis 22 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Kamis, 22 Januari 2026, kegiatan diawali dengan baris-berbaris dan senam di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan rutin di kelas. Setelah masuk ke kelas, pembelajaran berlangsung seperti biasa.

Di tengah kegiatan pembelajaran, seorang anak bernama RFS bertanya kepada temannya, REL, “Mengapa kamu memakai kacamata, sedangkan yang lain tidak?” Hal tersebut terjadi karena sebelumnya REL tidak menggunakan kacamata dan pada hari itu ia mulai memakainya. Melihat kondisi tersebut, Ibu SS memberikan penjelasan kepada anak-anak bahwa REL menggunakan kacamata karena matanya mudah gatal dan sensitif terhadap paparan sinar matahari. Dengan

menggunakan kacamata, REL dapat terhindar dari kebiasaan menggosok mata dan menjaga kesehatan matanya.

Setelah mendapat penjelasan dari guru, anak-anak memahami kondisi yang dialami oleh REL. Mereka menerima perbedaan tersebut dan membiarkan REL memakai kacamata tanpa menjelek atau mengganggunya. Saat kegiatan penutup mereka duduk melingkar di karpet dan bersiap untuk pulang.

Kesimpulan

Sikap anak-anak tersebut menunjukkan adanya nilai saling menghargai terhadap perbedaan kondisi fisik teman, nilai toleransi dalam menerima perbedaan yang ada, serta nilai gotong royong dalam bentuk menjaga suasana belajar yang nyaman bagi semua teman di kelas.

CATATAN LAPANGAN 6
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.6

Hari, Tanggal : Jum'at 23 Januari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Jumat, 23 Januari 2026, terdapat kegiatan tambahan di sekolah. Anak-anak membawa sejumlah uang dan berbaris dengan tertib untuk diberikan kepada guru yang berkeliling sambil membawa wadah sumbangan.

Setelah kegiatan pengumpulan sumbangan selesai, anak-anak duduk di tempat yang teduh sambil mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh Ibu TS. Anak-anak terlihat menyimak cerita dengan baik dan menunjukkan sikap saling menghargai dengan tidak mengganggu teman yang sedang mendengarkan.

Ketika jam pembelajaran dimulai, anak-anak masuk ke kelas, membaca doa, dan bernyanyi bersama. Selanjutnya, anak-anak bersiap menuju masjid untuk

melaksanakan praktik salat dhuha bagi anak-anak muslim. Sementara itu, anak-anak nonmuslim tetap berada di kelas dan digabungkan dalam satu kelas, mulai dari kelompok A1 hingga B3 di kelas B1.

Di jam pulang anak-anak beberes dan berdoa untuk bersiap pulang. Sama seperti hari-hari sebelumnya, anak duduk melingkar dan melakukan recalling bersama, ibu SS mengikatkan bahwa besok hari sabtu dan hari minggu libur dan dan lagi di hari senin. Selesai itu mereka berpamitan untuk pulang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, anak-anak memahami pembagian kegiatan tersebut sesuai dengan agama masing-masing dan mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Situasi ini menunjukkan adanya sikap toleransi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, sikap saling menghargai terhadap perbedaan keyakinan, serta gotong royong dalam menjaga ketertiban dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 7
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.7

Hari, Tanggal : Rabu 11 Febuari 2026

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Bandara Sjamsudin Noor

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Rabu, 11 Februari 2026, seluruh anak dari semua kelompok mengikuti kegiatan kunjungan edukatif ke Bandara Syamsudin Noor Banjarbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada profesi petugas bandara, khususnya petugas pemadam kebakaran bandara, serta proses penerbangan seperti pembelian tiket, check-in, dan aktivitas di dalam bandara.

Sebelum keberangkatan, anak-anak melaksanakan kegiatan rutin di sekolah seperti biasa, yaitu baris-berbaris di lapangan, bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas, membaca doa, serta makan bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk

membiasakan anak-anak bersikap tertib dan disiplin sebelum melakukan aktivitas di luar sekolah.

Saat berada di dalam kelas, terjadi situasi ketika beberapa anak saling menyalahkan dan menunjuk teman yang tidak bisa diam serta tidak membaca doa. Ibu SS menanggapi situasi tersebut dengan mengatakan, “Baik, kalau begitu masing-masing urus diri sendiri saja dan sadari tanggung jawab sendiri, karena teman-teman sudah saling mengingatkan.” Pernyataan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri pada anak agar tidak menyalahkan teman, tetapi memperbaiki sikap masing-masing.

Setelah semua kegiatan persiapan selesai, anak-anak berbaris rapi di lapangan untuk menuju bus yang akan membawa mereka ke bandara. Anak-anak berjalan bersama-sama dengan didampingi guru.

Sesampainya di Bandara Syamsudin Noor, anak-anak disambut oleh petugas bandara dan petugas pemadam kebakaran. Anak-anak diajak melihat langsung mobil pemadam kebakaran bandara dan mendapatkan penjelasan tentang fungsi mobil tersebut serta tugas petugas pemadam kebakaran. Anak-anak tampak antusias dan senang mengikuti kegiatan ini.

Selanjutnya, anak-anak diajak masuk ke dalam gedung bandara untuk mengenal proses penerbangan, mulai dari menerima tiket, melakukan check-in, hingga memahami alur keberangkatan penumpang. Anak-anak mendengarkan penjelasan petugas dengan penuh rasa ingin tahu. Namun, karena merasa senang dan gembira berada di lingkungan baru, beberapa anak terlihat sulit untuk tetap

berbaris rapi dan fokus mendengarkan penjelasan. Melihat kondisi tersebut, petugas bandara bersama guru turut menenangkan anak-anak dan mengingatkan agar mereka tetap tertib serta saling menghargai saat petugas berbicara.

Pada akhir kegiatan, anak-anak diajak bermain air yang disemprotkan menggunakan selang pemadam kebakaran. Kegiatan ini membuat anak-anak terlihat sangat gembira dan menikmati permainan tersebut. Selama kegiatan berlangsung, guru tetap mengingatkan anak-anak agar tidak saling mendorong, tidak berebut, serta saling menunggu giliran.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan kunjungan ke Bandara Syamsudin Noor tidak hanya memberikan pengalaman belajar di luar kelas, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, seperti saling menghargai saat teman atau petugas berbicara, toleransi terhadap perbedaan sikap dan emosi teman, serta gotong royong dalam menjaga ketertiban dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 8
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : **CLOB1.8**

Hari, Tanggal : Jum'at 13 Febuari 2026

Jam : 08.00-11.00

Tempat : Ruang Kelas Kelas B1

Observer : Aisyah

Deskripsi

Pada hari Jumat, 13 Februari 2026, kegiatan pembelajaran diawali dengan baris-berbaris di lapangan. Setelah itu, anak-anak mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh Ibu TS. Anak-anak tampak duduk dengan tertib dan menyimak cerita dengan baik. Di dalam kelas, kegiatan dilanjutkan dengan membaca doa, bernyanyi bersama, dan makan bersama. Anak-anak makan dengan tertib dan mengikuti arahan guru.

Setelah selesai makan, anak-anak dibagi berdasarkan kegiatan keagamaan. Anak-anak yang beragama Islam berpindah ke kelas KB untuk mengikuti

pembelajaran agama, sedangkan anak-anak yang beragama nonmuslim tetap berada di kelas untuk mengikuti pembelajaran agama sesuai keyakinan masing-masing.

Pada kegiatan pembelajaran agama Islam, anak-anak belajar tentang puasa, mulai dari pengertian puasa, niat puasa, doa berbuka puasa, serta kebiasaan yang dilakukan selama bulan Ramadan. Selain itu, anak-anak juga diberikan buku kegiatan khusus untuk bulan Ramadan sebagai pengganti kegiatan belajar di kelas. Anak-anak tampak sangat gembira dan antusias menerima buku tersebut, serta menunjukkan semangat dalam menyambut datangnya bulan Ramadan.

Beberapa anak menceritakan bahwa mereka sudah pernah berpuasa hingga waktu Zuhur bahkan Asar. Mereka membagikan pengalaman langsung yang dibagikan kepada teman-temannya. Anak-anak mendengarkan cerita tersebut dan saling memberi semangat.

Saat membaca niat puasa bersama-sama, anak-anak mengikuti dengan suara lantang dan penuh semangat. Begitu pula ketika membaca doa berbuka puasa, anak-anak mengucapkannya dengan khusyuk dan antusias. Selain itu, Ibu SS juga mengajarkan doa ketika menahan haus saat berpuasa, serta menjelaskan kepada anak-anak makna puasa dan kegiatan yang dapat dilakukan selama berpuasa agar tetap memperoleh pahala.

Ibu SS menjelaskan kegiatan sehari-hari selama bulan Ramadan, mulai dari sahur, salat Subuh, mengerjakan tugas, salat Zuhur, tidur siang, salat Asar, berburu takjil, berbuka puasa, salat Magrib, salat Isya, salat Tarawih, hingga tadarus Al-Qur'an. Anak-anak mendengarkan dengan penuh perhatian dan sesekali menjawab

pertanyaan yang diajukan guru. Guru juga menekankan bahwa selama berpuasa anak-anak harus tetap bersikap baik, tidak bertengkar, dan saling menolong teman.

Kesimpulan

Melalui kegiatan pembelajaran ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang ibadah puasa, tetapi juga belajar nilai-nilai karakter, seperti saling menghargai perbedaan keyakinan karena setiap anak mengikuti pembelajaran agama sesuai agamanya masing-masing, toleransi terhadap teman yang menjalankan ibadah yang berbeda, serta gotong royong dalam menjaga suasana kelas tetap tertib dan kondusif selama kegiatan berlangsung.

Lampiran 4 Catatan Wawancara Guru Kelas B1

WAWANCARA GURU KELAS B1**Kode: CWGK B1****1. Jadwal wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at 23 Januari 2026
 Waktu Mulai dan Selesai : 11.00-11.30 WITA
 Tempat : Ruang Kelas B1

2. Identitas Informasi

Nama : Ibu Ss
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Wali Kelas B1

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Ibu mengenalkan dan menanamkan nilai seperti	Saya mengenalkan nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghargai melalui kegiatan bermain, pembiasaan dan keteladanan yang bisa di contoh oleh

	toleransi, gotong royong dst di kelas?	murid. Murid dikenalkan lewat cerita, diskusi sederhana, serta contoh langsung dalam keseharian. Saya juga memberikan penguatan positif dan reword ketika anak menunjukkan perilaku baik (CWGK B1 4.1)
2.	Dalam kegiatan sehari-hari di kelas, bagaimana Ibu menanamkan sikap toleransi, saling menghargai dan gotong royong kepada anak-anak?	Dalam kegiatan sehari-hari, saya membiasakan anak. Berdoa dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Bermain dalam kelompok kecil. Bergiliran menggunakan alat main. Membereskan mainan bersama. Saling membantu saat ada teman yang kesulitan. Saya juga memberikan penguatan untuk saling menyayangi dan membantu teman yang mengalami kesulitan. (CWGK B1 4.2)
3.	Bisa diceritakan contoh kegiatan atau kejadian di kelas yang menunjukkan sikap saling menghargai,	1. Sikap saling menghargai: Melaksanakan 3 ragam main sesuai dengan gilirannya. Dan membantu teman mencari bukunya bila ada yang mengalami

	gotong royong dan toleransi antar anak?	<p>kesulitan dan mengambil perlengkapan saat belajar seperti krayon dan pensil, bergantian berbicara ketika berpendapat.</p> <p>2. Gotong royong: Membereskan mainan setelah selesai bermain</p> <p>3. Toleransi antar Murid : Melaksanakan kegiatan ibadah di tempat ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing, Berdoa sesuai dengan agamanya. (CWGK B1 4.3)</p>
4.	Bagaimana anak-anak biasanya bekerja sama atau saling membantu dalam kegiatan di kelas?	<p>Didalam kelas mereka biasanya saling berbagi tugas seperti. Bermain balok bersama dalam kelompok untuk membangun Istana, sekolah, bandara. Bermain peran. Membersihkan kelas sebelum pulang. Mereka mulai terbiasa berbagi tugas, misalnya ada yang menyusun, ada yang mengambil alat, dan ada yang merapikan. (CWGK B1 4.4)</p>
5.	Apa yang Ibu lakukan ketika ada anak yang tidak mau	<p>Saya mendekati anak dengan tenang, mengajak berbicara secara pribadi, lalu</p>

	berbagi atau mengejek temannya?	menjelaskan perasaan temannya. Saya menggunakan pendekatan empati, seperti bertanya, “Kalau kamu diejek, bagaimana perasaanmu?” Kemudian saya membimbing anak untuk meminta maaf dan memperbaiki sikapnya. Tidak boleh saling mengejek dan menanamkan sikap saling menyayangi (CWGK B1 4.5)
6.	Apakah ada media, cerita, lagu, atau aturan kelas yang membantu menanamkan nilai gotong royong dan toleransi?	Ada, ada juga seperti Cerita bergambar tentang persahabatan, nobar film tentang persahabatan, lagu seperti “Di sini teman di sana teman” dan lagu tentang kebersamaan, aturan kelas sederhana seperti: saling menyayangi, tidak mengejek, Bergantian, membereskan bersama Aturan dibuat bersama anak agar mereka merasa memiliki. Dan memberikan konsekuensi atau sanksi bagi yang melanggarnya (CWGK B1 4.6)
7.	Bagaimana respons anak-anak ketika ada perbedaan	Biasanya anak-anak masih perlu bimbingan. Awalnya ada yang ingin

	pendapat atau kebiasaan dalam bermain?	menang sendiri, tetapi dengan arahan guru, mereka belajar berdiskusi dan mencari solusi bersama, seperti bergiliran atau menggabungkan ide. (CWGK B1 4.7)
8.	Apa kesulitan atau tantangan yang pernah Ibu hadapi dalam menanamkan sikap toleransi, gotong royong, dan saling menghargai?	Tantangannya adalah karakter anak yang berbeda-beda dan latar belakang keluarga yang tidak sama. Ada anak yang sudah terbiasa berbagi, ada juga yang masih egonya masih ingin selalu menang. Tapi Konsistensi pembiasaan menjadi kunci. (CWGK B1 4.8)
9.	Menurut Ibu, sikap apa yang paling sulit ditanamkan kepada anak terkait nilai-nilai tersebut?	Sikap yang paling sulit adalah mengendalikan emosi saat keinginannya tidak terpenuhi. Anak usia TK masih dalam tahap belajar memahami perasaan diri dan orang lain. Masih ada anak yang egonya ketika marah selalu menangis dan tidak mampu mengendalikan emosinya. (CWGK B1 4.9)
10.	Menurut ibu makna nilai bhineka tunggal ika untuk anak usia dini itu seperti apa?	Menurut saya, makna nilai Bhinneka Tunggal Ika untuk anak usia dini itu seperti mengenalkan kepada anak bahwa setiap

		<p>orang bisa saja berbeda, tetapi kita tetap bisa hidup bersama dengan rukun. Perbedaan itu bisa berupa perbedaan suku, bahasa, agama, atau kebiasaan. Melalui pengenalan sejak kecil, anak belajar untuk saling menghargai, tidak mengejek teman yang berbeda, dan mau bermain serta bekerja sama dengan siapa saja. (CWGK B1 4.10)</p>
11.	<p>Mengapa nilai ini penting ditanamkan pada anak usia dini?</p>	<p>Anak bisa memahami dan menerima dari perbedaan antara suku, adat, kebiasaannya. Anak harus tahu bahwa negara kita walau berbeda-beda tetapi kita tetap satu tidak ada yang di bedakan, kita harus saling menyayangi. (CWGK B1 4.11)</p>
12.	<p>Bagaimana cara Ibu mengenalkan dan menanamkan nilai seperti toleransi, gotong royong dst di kelas?</p>	<p>Kita bisa mengenalkan pada saat kegiatan berdoa, jadi kita mengenalkan cara berdoanya seperti muslim berdoanya dengan cara menadahkan kedua tangan kemudian yang kristen berdoanya dengan kedua tangan di genggam. Kita kasih tau juga bahwa ketika teman sedang</p>

		beribadah atau berdoa kita tidak boleh mengejek, kita harus saling sayang pada semua teman walau berbeda agama. (CWGK B1 4.12)
13.	Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk mengajarkan gotong royong, toleransi dan saling menghargai?	<p>Untuk gotong royong, biasanya anak-anak itu diminta dan bahkan mereka inisiatif sendiri untuk merapikan membereskan alat main dan belajarnya. Kemudian, membersihkan sekolah seperti membersihkan sampah atau mengumpulkan sampah yang ada di sekolah lalu dibuang ke tempat sampah.</p> <p>Kemudian toleransi antar agama bisanya kita lakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, seperti yang beragama islam beribadah di mesjid dan beragama non muslim di gereja, namun ada kalanya dilaksanakan di sekolah. Yang terakhir saling menghargai, seperti pada bulan agustus tepatnya tanggal 17 agustus biasanya melakukan kegiatan jalan santai dengan anak-anak dan orang tuanya juga</p>

		ikut. Selain itu, anak-anak juga memakai baju adat sesuai dengan suku adatnya, karena anak semua memakai baju ada dari situ kita bisa melihat anak-anak bisa saling menghargai teman-temannya, tidak saling mengejek, bisa memberikan pujian. (CWGK B1 4.13)
14.	Bisakah ibu menceritakan satu kegiatan atau momen dikelas yang menurut ibu mencerminkan nilai tersebut?	Saat membuat proyek anak-anak terbiasa dan sudah pasti ada yang menawarkan bantuannya ke teman-teman. Dalam beberapa kelompok ada 5-6 anak di situ kita bisa lihat kerjasamanya mereka bagaimana dan pada kelompok itu biasanya berbeda-beda agamanya, mereka berdiskusi akan membuat apa mesjid atau gereja maka mereka akan mentoleransi itu. (CWGK B1 4.14)
15.	Apa saja kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengenalkan nilai-nilai tersebut pada anak?	Pada sentra balok biasanya anak-anak sudah mulai bisa saling kerjasama saling tolong menolong dan bergantian bermainnya (CWGK B1 4.15)
16.	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin?	Iya, kegiatan seperti kerjasama, gotong royong, saling menghargai dan toleransi

		itu dilakukan rutin agar anak terbiasa melakukan di sehari-harinya seperti bermain, berbicara dengan teman ataupun pada saat mereka beribadah (CWGK B1 4.16)
17.	Bagaimana respon anak ketika ada perbedaan, misalnya dalam bermain, pendapat atau kebiasaan?	Mereka pada awalnya bingung juga, tetapi kita ajarkan kita jelaskan, misalnya satu anak tiba-tiba memakai kacamata padahal sebelumnya tidak. Kita jelaskan bahwa mata temanya sensitif sehingga jika terkena paparan sinar matahari matanya akan perih dan dia akan menggaruk-garuk mata yang akan membuat mata tersebut merah. (CWGK B1 4.17)
18.	Apakah ada anak yang menunjukkan sikap menolak atau enggan bermain dengan temannya yang berbeda?	Kemarin ada anak yang meminta untuk temannya yang memakai kacamata untuk di lepas, karena kan dia baru saja pakai kacamata jadi kita harus menjelaskan ke anak bahwa. Kita menjelaskan ke anak kenapa dia harus pakai kacamata. Kita tidak boleh mengolok teman. Kita harus saling menghargai keteman-teman yang

		lain. Syukurnya mereka paham dan mau berteman dengan teman tersebut dan tidak mempermasalahkan itu (CWGK B1 4.18)
19.	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penanaman nilai kebhinekaan?	Kita perlu kerjasama dengan anak. Punya kesepakatan kelas. Kita memberikan penghargaan untuk membangkitkan semangat. (CWGK B1 4.19)
20.	Hambatan apa yang saat ibu hadapi dalam menanamkan nilai kebhinekaan?	Dari suku mau pun adat kan berbeda-beda jadi kita juga harus bisa menengahi suku batak biasanya dari cara bicaranya marah-marah atau seprti membantah padahal gak, suku banjar seprti ini dll. Ketika mereka sibuk dengan urusan mereka sendiri sehingga mereka tidak mau mendengarkan nasehat kita. Seprti kemarin mereka sebenarnya paham tapi mereka tetap kekeh dengan pendirianya agar mereka ga di salahkan (CWGK B1 4.20)
21.	Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang belum	Untuk konflik jika konflik itu besar seprti jatuh dari prosotan lalu ada luka atau berdarah, kita biasanya

	<p>bisa menerima perbedaan atau konflik pada anak?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada anak atau teman yang ada di tempat kejadian 2. Tanya kondisi anak 3. Berkomunikasi dengan orang tua 4. Menjelaskan kejadian tersebut <p>Jika konflik itu bisa di selesaikan antar guru dengan anak, maka guru hanya meminta penjelasan apa yang terjadi dan guru menasehati anak dan memberikan rasa nyaman dan aman untuk anak.</p> <p>Hal yang paling penting adalah kita harus mendengarkan dua belah pihak dan kita bisa meminta orang tua untuk meluruskan tentu kita harus menjelaskan juga dan anak ikut menjelaskan terakhir kita saling memaafkan. (CWGK B1 4.21)</p>
22.	<p>Menurut Ibu, apa yang perlu diperkuat agar anak-anak lebih terbiasa bersikap toleran, saling membantu, dan saling menghargai?</p>	<p>Yang perlu diperkuat itu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kesepakatan kelas. 2. Keteladanan guru dan orang tua 3. Pembiasaan yang konsisten 4. Komunikasi dengan orang tua agar nilai yang diajarkan di sekolah selaras di rumah

		<p>5. Penguatan positif ketika anak menunjukkan perilaku baik</p> <p>Dengan kerja sama antara sekolah dan keluarga, anak akan lebih terbiasa bersikap toleran, saling membantu, dan saling menghargai. (CWGK B1 4.22)</p>
23.	Hal apa yang masih perlu diperkuat agar nilai tersebut tertanam pada anak?	<p>Karakter anak yang dimana akan dia bawa sapa dia dewasa, jadi bagaimana dia bersikap, sopan santunya, kejujurannya, cara dia bersikap pada orang tua atau teman sebayanya. Hal itu akan lebih di perkuat lagi, supaya dimanapun dia berada dia bisa menghargai orang-orang disekitarnya dan bisa membedakan antara yang salah dan benar. (CWGK B1 4.23)</p>

Lampiran 5. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**Kode: CWKS****1. Jadwal wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at 6 Febuari 2026
 Waktu Mulai dan Selesai : 11.00-11.30 WITA
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah

2. Identitas Informasi

Nama : Ibu TS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Kepala Sekolah

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana nilai bhineka tunggal ika (toleransi, gotong royong dan saling	Dengan cara kita melakukan pembiasaan dan saat bermain. Kita tekankan bahwa kita tidak boleh pilih-pilih, tidak boleh

	<p>menghargai) dipahami dan diterapkan di tk ini?</p>	<p>saling mengolok-olok, tidak boleh mendiskriminasikan agama, tapi kita harus saling menghargai, berdamai dan berdampingan. Kita stimulasi baik melakukan kegiatan melingkar pagi atau pada saat bercerita.</p> <p>Jadi jika kita stimulasi baik melalui melingkar pagi atau saat bercerita dan melakukan pembiasaan setiap hari insyaallah hal itu bisa di ingat dan diterapkan menjadi kebiasaan buat anak-anak. (CWKS 5.1)</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah ada kebijakan, program atau pembiasaan sekolah yang mendukung guru dalam menanamkan nilai tersebut dalam pembelajaran sehari-hari?</p>	<p>Ya ada, setiap hari itu ada beberapa karakter yang kita sampaikan ke anak-anak. Misanya. Senin, upacara itukan nasionalisme, kemandiriannya. Selasa, mereka berpikir kritis, kemandirian (berproyek). Rabu ada kesehatan dan komunikasi, seperti jalan santai, pemberian makanan tambahan. Kamis,berkalaborasi. Jum'at beriman dan bertakwa, diaman kita mengajarkan saling menghargai sesama uamat</p>

		beragama, memperdalam agama bagaimana mereka memahami nilai-nilai agamanya sendiri (CWKS 5.2)
3.	Bagaimana sekolah mendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?	<p>Kami ada refleksi dalam pembelajaran satu minggu itu, lalu bagaimana guru menerapkan dalam satu minggu itu apakah guru merasa berhasil atau belum. Jika guru merasa ada kendala guru akan menguntarakan kendalanya dan akan kami bantu solusinya secara berkolaborasi bersama-sama, jadi nanti guru satu memberikan pengalaman yang sudah mengalami kendala seperti itu. Dari situ guru akan merasa terbantu dan memiliki ide atau pun wawasan untuk kendala tersebut.</p> <p>Kemudian evaluasi di mana dari pembelajaran jika mereka para guru merasa kurang berhasil atau apapun itu hambatannya apa, kita carikan solusi khususnya kita minta pendapat teman dan saya juga memberikan masukan sehingga kita punya strategi.</p>

		<p>Nilai itu kami ada asesmen awal di mana hasil observasi guru selama pembelajaran satu minggu, jadi ada catatan sikap anak dan perkembangannya melalui stimulasi-stimulasi yang diberikan dampaknya seperti apa sehingga bisa terlihat. (CWKS 5.3)</p>
4.	<p>Bagaimana sekolah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak dengan latar belakang yang beragam?</p>	<p>Kami biasanya ada yel-yel seperti stop bulliying tangan ku aman buat teman, mulutku berkata sopan itu juga salah satu cara pengingat utnuk anak berbuat hal yang baik.</p> <p>Setiap pagi juga ada seperti berdoa, motivasi di dalam kegiatan. Pada beberapa anak ada saja yang menyalahi kesepakatan kelas yang dibuat di awal.</p> <p>Kesepakatan kelas di buat apa saja yang tidak boleh dilakukan agar pembelajar bisa berjalan dengan aman dan nyaman.</p> <p>Kita juga minta pendapat ke anak-anak peraturan apa saja dan hukuman jika melanggar peraturan.</p>


		<p>Dari situ kita melatih anak untuk bertanggung jawab atas apa yang kita buat, paham akan kondisi, jika dia mentaati aturan dia akan nyaman dan aman buat dia dan teman-teman.</p> <p>Jadi sekolah menciptakan rasa aman dan nyaman itu dengan menanamkan sikap perilaku, kesadaran pada diri sendiri (CWKS 5.4)</p>
5.	<p>Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menanamkan nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghargai?</p>	<p>Beragam yaa di sini ada dari suku bangsa seperti jawa, batak, banjar. Dari agama islam, kristen. Dari keberagaman itu tadi kita buat keindahan yang menjadi daya tarik, bukan dijadikan momok atau sesuatu yang kurang, jadi bukan tantangan. (CWKS 5.5)</p>
6.	<p>Menurut Ibu, aspek apa yang masih perlu diperkuat terkait penanaman nilai-nilai tersebut di TK ini?</p>	<p>Ketegasan dalam menerapkan disiplin positif, namanya disiplin positif karena anak pasti ada aja perilaku yang memang punya keinginan menantang. Tapi anak tidak menyadari sikap tersebut kurang baik, jadi disiplin positif ini kita bicarakan ke anak untuk menumbuhkan</p>





		kesadaran bahwa apa yang dia lakukan itu dari dalam hati, dari dalam pikirannya sendiri dia tau bahwa oh ini baik, oh ini kurang baik. Dan disini perlu strategi (CWKS 5.6)
7.	Kedepannya, apa harapan ibu terkait penguatan nilai bhineka tunggal ika?	Anak-anak punya nasionalisme yang tinggi. Rasa cinta tanah air yang tinggi. Menghargai setiap individu tanpa memandang status sosial, ekonomi dll. Selalu berbuat baik. Hatinya bagaimana dia selalu memberikan rasa kasih sayang kepada sesama tanpa ada melihat kekurangan Jadi anak bisa menganggap nilai bhineka seperti toleransi, gotong royong, saling menghargai itu suatu anugrah yang harus di syukuri dan bisa di banggakan (CWKS 5.7)

Lampiran 6. Dokumentasi Lapangan Gedung Sekolah (Foto)

GEDUNG SEKOLAH**Kode : DLGS**

Tempat: TK Angkasa 1

No	Foto	Deskripsi
1.		Gedung sekolah TK Angkasa 1 (DLGS 6.1)

		
2.		Halaman Depan TK Angkasa 1 (DLGS 6.2)
3.		Halaman Belakang TK Angkasa 1 (DLGS 6.3)
4.		Ruang Kelompok B1 (DLGS 6.4)




Lampiran 7 Dokumentasi Sekolah (Foto)

DOKUMEN SEKOLAH

Kode : DS




Tempat: TK Angkasa 1





No	Foto	Deskripsi
1.		Visi, Misi TK Angkasa 1 (DS 7.1)
2.		Tanggal Diresmikan Taman Kanak-kanak TK Angkasa 1 (DS 7.2)



Lampiran 8. Dokumentasi Sarana Prasarana Sekolah

SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH**Kode : DSPS**

Tempat: TK Angkasa 1

No	Foto	Deskripsi
1.		Tempat Cuci Tangan (DSPS 8.1)
2.		Tempat Membuang Sampah (DSPS 8.2)
3.		Rak Tas (DSPS 8.3)

4.		Rak Sepatu (DSPS 8.4)
5.	  	Permainan Outdoor (DSPS 8.5)

<p>6.</p>		<p>Permainan Indoor (DSPA 8.6)</p>
<p>7.</p>		<p>Poster Mendukung Penanaman Nilai Bhineka Tunggal Ika (DSPA 8.7)</p>
<p>8.</p>		<p>Kesepakatan Kelas (DSPA 8.8)</p>

9.		Pojok Baca (DSPS 8.9)
----	---	-----------------------

Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara

WAWANCARA**Kode : DW**




Tempat: TK Angkasa 1




No	Foto	Deskripsi
1.		Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Angkasa 1 (DW 9.1)
2.		Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelompok B1 TK Angkasa 1 (DW 9.2)

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Sekolah

KEGIATAN SEKOLAH**Kode : DKS**

Tempat: TK Angkasa 1

No	Foto	Deskripsi
1.		Kegiatan upacara bendera setiap hari senin di TK Angkasa 1 (DKS 10.1)
2.		Kegiatan senam di hari rabu TK Angkasa 1 (DKS 10.2)
3.		Kegiatan baris berbaris setiap hari di TK Angkasa 1 (DKS 10.3)



4.		Kegiatan mendongeng dan pembelajaran agama setiap hari jum'at di TK Angkasa 1 (DKS 10.4)
5.		Kegiatan menyisihkan uang untuk berbagi di TK Angkasa 1 (DKS 10.5)
6.		Kegiatan nonton bersama TK Angkasa 1 (DKS 10.6)

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kode : DKP

Tempat:TK Angkasa 1

No	Foto	Deskripsi
1.		Kegiatan salam awal pertemuan (DKP 11.1)
2.		Kegiatan pembukaan pembelajaran kelompok B1 (DKP 11.2)


3.	 <p>The first photograph shows a group of children in orange vests sitting around a green table, looking at books and papers. The second photograph shows children at a yellow table, some writing and some looking at a book. The third photograph shows children at a red table, with one child holding a container of colored pencils.</p>	Kegiatan inti pembelajaran kelompok B1 (DKP 11.3)
4.	 <p>The first photograph shows a group of children in white uniforms sitting on the floor in a circle, facing each other. The second photograph shows children in orange vests sitting on the floor in a circle, facing each other.</p>	Kegiatan penutup pembelajaran kelompok B1 (DKP 11.4)

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika

**KEGIATAN PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD
SJAMSUDIN NOOR BANJARBARU**

Kode :DKPNBTI

Tempat: TK Angkasa 1

No	Foto	Deskripsi
1.		Kegiatan sikap saling menghargai (DKPNBTI 12.1)



2.	   	Kegiatan sikap toleransi (DKPNBTI 12.2)
----	--	--

3.	  	Kegiatans sikap gotong royong (DKPNBTI 12.3)
4.	 	Kemampuan berkomunikasi anak (DKPNBTI 12.4)

		
5.	 	Kemampuan anak makan sendiri (DKPNBTI 12.5)
6.		Bimbingan guru terhadap anak (DKPNBTI 12.6)

		
7.		Kemampuan anak menyelesaikan tugas (DKPNBTI 12.7)

8.



Anak membereskan peralatan belajar

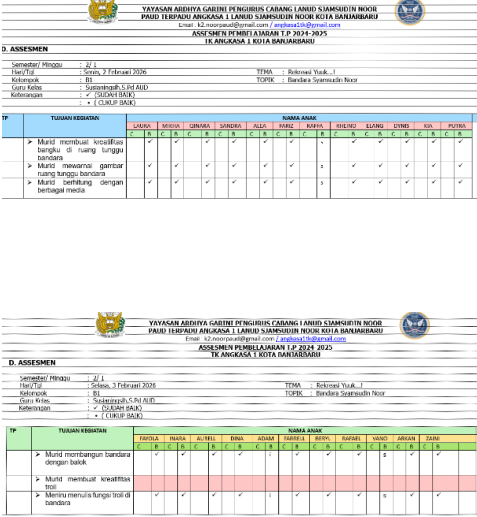

(DKPNBTI 12.8)








Lampiran 13. Dokumentasi Bentuk Penilaian Dan Evaluasi

BENTUK PENILAIAN DAN EVALUASI

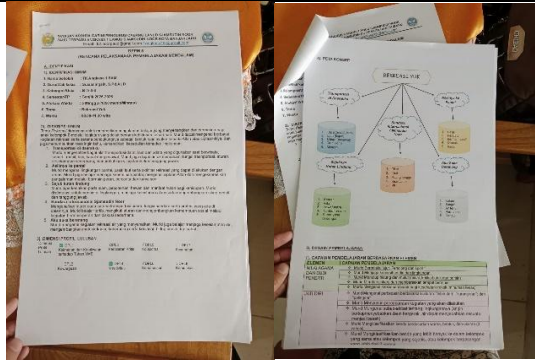
Kode : DBPDE

Tempat: TK Angkasa 1

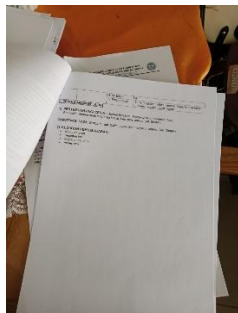
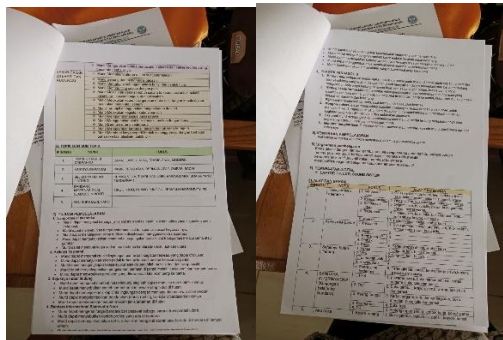
No	Foto	Deskripsi
1.		<p>Asesmen Ceklis (DBPDE 13.1)</p>
2.		<p>Asesmen Foto Berseri (DBPDE 13.2)</p>

	 <p>Keterangan Gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ananda Fariq sedang menggambar di atas lembaran kertas dengan menggunakan alat tulis. 2. Ananda Fariq sedang menunjukkan hasil kerjanya kepada teman-temannya. 3. Ananda Fariq sedang berdiskusi dengan teman-temannya mengenai hasil kerjanya. 4. Ananda Fariq sedang berdiskusi dengan teman-temannya mengenai hasil kerjanya. 5. Ananda Fariq sedang berdiskusi dengan teman-temannya mengenai hasil kerjanya. 6. Ananda Fariq sedang berdiskusi dengan teman-temannya mengenai hasil kerjanya. <p>Mengajar: S.Pd, M.Pd Rizki Nur Hafidha</p> <p>Bangkaya, 21 Desember 2024 Jarakudin 81</p> <p>Telpon: 0812-9000-1000 NIP. 8050047302701-1014</p> <p>Telepon: 0812-9000-1000 NIP. 8050047302701-1014</p>																									
<p>3.</p>	<p>PENILAIAN HASIL KARYA BERUPA FOTO KEGIATAN</p>    <p>Murid membuat kerajinan bangku di ruang bangku bandara</p> <p>Murid memajang gambar ruang bangku bandara</p> <p>Murid berhitung dengan berbagai media</p> <p>Mengajar: Kepala TK Anandita 1</p> <p>Bangkaya, 2 Februari 2026 Dura Katorompok 81</p> <hr/> <p>PENILAIAN HASIL KARYA BERUPA FOTO KEGIATAN</p>    <p>Murid membangun bandara dengan balok</p> <p>Murid membangun bandara dengan balok</p> <p>Murid memajang gambar foto di bandara</p> <p>Mengajar: Kepala TK Anandita 1</p> <p>Bangkaya, 3 Februari 2026 Dura Katorompok 81</p> <p>Murid: S.Pd, M.Pd NIP. 8050047302701-1014</p> <p>Murid: S.Pd, M.Pd NIP. 8050047302701-1014</p>	<p>Asesmen Hasil Karya (DBPDE 13.3)</p>																								
<p>4.</p>	<p>CATATAN ANECDOT: Catatan singkat tentang kejadian penting yang menunjukkan perkembangan anak:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA MURID</th> <th>CATATAN ANECDOT</th> <th>RESPON</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Laura</td> <td>Laura menanyakan apakah hasil karyanya bisa di bawa pulang? Ibu guru memperbolehkan.</td> <td>Laura dengan senang hati dan penuh semangat membuat bangku supaya hasilnya bagus.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Fayola</td> <td>Fayola memamerkan bangku/kursi hasil karyanya untuk bisa di tempel di dinding.</td> <td>Fayola berusaha memamerkan hasil karya terbaiknya untuk bisa di tempel di dinding sebagai hiasan kelas.</td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>CATATAN ANECDOT: Catatan singkat tentang kejadian penting yang menunjukkan perkembangan anak:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA MURID</th> <th>CATATAN ANECDOT</th> <th>RESPON</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Iheino</td> <td>Saat merapikan bangunan Iheino merobohkan bangunan dengan ceroboh yang mengakibatkan bunyi berisik.</td> <td>Teman-temannya semua ikut membantu merapikan balok dan menyusun sesuai dengan tempatnya.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sandra</td> <td>Saat berfoto bersama Sandra ikut bergabung di kelompok sebelahnya, karena teman lainnya berada di dalam satu kelompok.</td> <td>Teman-temannya dengan senang hati mempersilahkan Sandra untuk bergabung.</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA MURID	CATATAN ANECDOT	RESPON	1	Laura	Laura menanyakan apakah hasil karyanya bisa di bawa pulang? Ibu guru memperbolehkan.	Laura dengan senang hati dan penuh semangat membuat bangku supaya hasilnya bagus.	2	Fayola	Fayola memamerkan bangku/kursi hasil karyanya untuk bisa di tempel di dinding.	Fayola berusaha memamerkan hasil karya terbaiknya untuk bisa di tempel di dinding sebagai hiasan kelas.	NO	NAMA MURID	CATATAN ANECDOT	RESPON	1	Iheino	Saat merapikan bangunan Iheino merobohkan bangunan dengan ceroboh yang mengakibatkan bunyi berisik.	Teman-temannya semua ikut membantu merapikan balok dan menyusun sesuai dengan tempatnya.	2	Sandra	Saat berfoto bersama Sandra ikut bergabung di kelompok sebelahnya, karena teman lainnya berada di dalam satu kelompok.	Teman-temannya dengan senang hati mempersilahkan Sandra untuk bergabung.	<p>Catatan Anekdote (DBPDE 13.4)</p>
NO	NAMA MURID	CATATAN ANECDOT	RESPON																							
1	Laura	Laura menanyakan apakah hasil karyanya bisa di bawa pulang? Ibu guru memperbolehkan.	Laura dengan senang hati dan penuh semangat membuat bangku supaya hasilnya bagus.																							
2	Fayola	Fayola memamerkan bangku/kursi hasil karyanya untuk bisa di tempel di dinding.	Fayola berusaha memamerkan hasil karya terbaiknya untuk bisa di tempel di dinding sebagai hiasan kelas.																							
NO	NAMA MURID	CATATAN ANECDOT	RESPON																							
1	Iheino	Saat merapikan bangunan Iheino merobohkan bangunan dengan ceroboh yang mengakibatkan bunyi berisik.	Teman-temannya semua ikut membantu merapikan balok dan menyusun sesuai dengan tempatnya.																							
2	Sandra	Saat berfoto bersama Sandra ikut bergabung di kelompok sebelahnya, karena teman lainnya berada di dalam satu kelompok.	Teman-temannya dengan senang hati mempersilahkan Sandra untuk bergabung.																							

5.



RPPM (DBPDE 13.5)



6.

LAPORAN PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
Nama Sekolah	TK ANGKASA 1	Kelompok	B1
Nama Siswa	HEZEKIAH JOSEPH TAHULENDING	Fase	FONDASI
Tahun ajaran	2025 / 2026	TB	114,5 CM
Semester	I (SATU)	BB	17 KG
1. Nilai Agama dan Budi Pekerti			
<p>Puji Syukur kemampuan Ananda Hezekiah sudah berkembang dengan baik dalam kegiatan menyanyikan lagu – lagu Rohani. Ananda Hezekia dalam kegiatan beribadah seperti sikap berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, fokus dalam beribadah, serta meniru sikap sabar masih memerlukan bimbingan.</p> <p>Diperlukan penguatan dalam konsistensi berdoa dan meniru sikap sabar, serta fokus dalam beribadah.</p> <p>Pada semester 2 Ananda Hezekiah akan belajar lebih dalam tentang Mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Sahabat.</p> <p>Di rumah orang tua dapat terus memberikan stimulasi yang konsisten kepada Ananda Hezekiah belajar lebih dalam untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Sahabat.</p>			

Laporan Hasil Perkembangan

Anak (DBPDE 13.6)

	<div style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 2px; font-weight: bold;">2. Jati Diri</div> <p>Puji Syukur kemampuan Ananda Hezekiah sudah berkembang dengan baik untuk menerapkan aturan sederhana di kelas seperti merapikan mainan, mengikuti kegiatan bersama dan menerapkan aturan tersebut secara mandiri dalam kegiatan sehari-hari. Ananda Hezekiah juga sudah mampu berinteraksi dengan teman dan guru secara sopan, menunjukkan sikap berbagi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik sederhana melalui komunikasi. Ananda Hezekiah juga sudah mampu untuk menggunakan benda-benda di sekitarnya secara kreatif dalam kegiatan belajar serta mengungkapkan hasil pengamatannya dengan bahasa sederhana.</p> <p>Pada semester 2 Ananda Hezekiah akan belajar lebih dalam untuk penguatan kemampuan mengelola emosi secara mandiri, meningkatkan kesabaran saat menunggu giliran, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab.</p> <p>Di rumah orang tua dapat memberikan motivasi kepada Ananda Hezekiah untuk melatih menunggu giliran melalui permainan sederhana bersama keluarga dan menyelesaikan tugas kecil secara mandiri.</p>											
	<div style="background-color: #ffcc00; padding: 2px; font-weight: bold;">3. Kemampuan Dasar Literasi dan STEAM</div> <p>Puji Syukur kemampuan Ananda Hezekiah sudah berkembang dengan baik untuk merespons bacaan melalui pertanyaan, komentar, atau menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana dan menghargai buku sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Ananda Hezekiah juga sudah mampu untuk mengenali dan menggunakan konsep pramatomatika tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menghitung benda, mengelompokkan, menyusun pola, dan memecahkan masalah sederhana secara kreatif.</p> <p>Pada semester 2 Ananda Hezekiah akan belajar lebih dalam untuk untuk mengamati lingkungan sekitar, bereksplorasi, mencoba, dan memecahkan masalah sederhana melalui kegiatan sains, teknologi sederhana, rekayasa, seni, dan matematika yang dikemas dalam permainan.</p> <p>Di rumah orang tua dapat memberikan motivasi kepada Ananda Hezekiah untuk Melakukan percobaan sederhana, seperti mencampur warna, benda terapung dan tenggelam, atau es yang mencair.</p>											
	<p>Refleksi orang tua:</p> <p>Dalam bagian ini orang tua dapat merefleksikan kembali perkembangan anak selama (Satu) semester dengan menggunakan tiga pertanyaan panduan berikut ini :</p> <p>Apa yang saya amati sudah berkembang dari anak saya? Apa yang saya amati masih perlu dikembangkan dari anak saya? Apa yang akan saya lakukan untuk membantu anak saya mengembangkan hal tersebut?</p> <div style="border: 1px solid #ccc; height: 40px; margin-top: 5px;"></div>											
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="3" style="width: 20%;">Kehadiran</td> <td style="width: 20%;">Sakit</td> <td style="width: 20%;">3</td> <td style="width: 20%;">Hari</td> </tr> <tr> <td>Izin</td> <td>1</td> <td>Hari</td> </tr> <tr> <td>Tanpa Keterangan</td> <td>-</td> <td>Hari</td> </tr> </table> <p>Mengetahui, Banjarbaru, 23 Desember 2025 Kepala Sekolah Orang Tua/Wali Guru Kelas B1</p> <p>TSNAWATI, S.Pd.AUD (.....) SUSIANINGSIH, S.Pd.AUD NIP.19690803 200701 2 024 NUPTK. 6851 7596 6630 0022</p>	Kehadiran	Sakit	3	Hari	Izin	1	Hari	Tanpa Keterangan	-	Hari	
Kehadiran	Sakit		3	Hari								
	Izin		1	Hari								
	Tanpa Keterangan	-	Hari									

Lampiran 14. Surat SK Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------------|
| Nama | : Drs. H. Samdani, M.Fil.I |
| NIP/NUP | : 196905031997031002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I/ III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Aisyah |
| NIM | : 220101080503 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA PADA ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DI PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR BANJARBARU |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.


Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 15. Surat Persetujuan Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR


Proposal yang berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA
 PADA ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DI
 PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR
 BANJARBARU

Ditulis oleh : AISYAH
 NIM : 220101080503
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Semester : VI (6)
 Alamat : Landasan Ulin Utara, Jalan Sukamara Sidomulyo I No . 73,
 RT.2/RW.2, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarماسin, 17 April 2025

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. H. Samdani, M.Fil.I.
 NIP. 196905031997031002

Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/Un.14/III.1.k/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah
 NIM : 220101080503
 Jurusan/Program Studi : PIAUD
 Alamat : Jalan Sukamara Sidomulyo I No. 73, RT 2/RW 2, Landasan Ulin
 Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU
 ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR BANJARBARU

Pada Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Mei 2025


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



H. Samdani



Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025
 Judul Proposal Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Cincineta Tunggal Ika Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu
 Nama Penyaji/NIM : Aisyah / 220101080503 Anggota U'lanud Siamudin Noor Banjarbaru
 Dosen pembimbing : Bapak Drs. H. Samdani, M. Fil. I
 Ruang Seminar : 3.4
 Alamat Rumah : Landasan ulin utara, Jalan Sulemara sidomulyo 1
 Penanggap Utama : Laily Rahmah
 Penanggap Umum : 1. Nurraudi Zahriah
 2. Seltia Nur Rahmah
 3. Saleha

Banjarbaru, 21 Mei 2025

Pembimbing, Moderator,
 
Drs. H. Samdani, M.Fil.I Nur Hibayatus Sholihah
 NIP. 1969050319970 NIM 220101080637

Lampiran 18. Surat Izin Riset Dari Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR BANJARBARU

Ditulis oleh : Aisyah
NIM : 220101080503
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VII (7)
Alamat : Landasan Ulin Utara, Jalan Sukamara Sidomulyo I No. 73,
RT.2/RW.2, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, 05 Januari 2026

Pembimbing Skripsi



Drs. H. Samdani, M.Fil.I
NIP : 1969050319970

Lampiran 19. Surat Riset/Penulisan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0105 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Aisyah
NIM : 220101080503
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Landasan Ulin Utara, Jalan Sukamara Sidomulyo I No.
73, RT.2/RW.2, Liang Anggang, Kota Banjarbaru,
Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan
data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI BHINEKA TUNGGAL IKA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD
TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR BANJARBARU**

Tempat Penelitian : Paud Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 13 Januari 2026
Sampai Tanggal : 13 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,





Dr. Ahmad Salabi, S, Ag., M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Aisyah
220101080503

Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penulisan


YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD SJAMSUDIN NOOR
PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR KOTA BANJARBARU
 Komplek Pangkalan TNI AU Lanud Sjamsudin Noor
 Email : k2.noorpaud@gmail.com / angkasa1tk@gmail.com
 

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.1/140/TKA1/IV/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tisnawati, S.Pd.AUD
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Komplek Pangkalan TNI AU Lanud Sjamsudin Noor
 Telepon : 081351150165



Menerangkan bahwa :

Nama : Aisyah
 NIM : 220101080503
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Sukamara Sidomulyo I No. 73, RT 02/RW 02, Liang Anggang
 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Pada Anak Usia Dini” di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor BANJARBARU** pada tanggal 13 Januari sampai 13 Maret 2026 di PAUD Terpadu Angkasa 1 Banjarbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 6 April 2026
 Kepala TK Angkasa 1
 Banjarbaru



 Tisnawati, S.Pd.AUD
 NIP.196908032007012024

Lampiran 21. Sertifikat Ujian Komprehensif



UNGGUL
FAKULTAS
TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN

SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3044/Ur.14/III.b/PP.00.9/II/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

AISYAH

NIM 220101080503

Program Studi PIAUD
*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **67,23**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0116 06

Lampiran 22. Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Aisyah

NIM : 2201020503

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


TANGGAL SURAT PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : 12 Maret 2025

TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 21 Mei 2025

DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Drs. H. Sandani, M.Pd.

JUDUL SKRIPSI :

Penanaman Nilai-nilai Bhinneka Tungga Ika Pada Anak Usia Dini
Di PAUD Terpadu TK Angkasa 1 Lantid Siansudra Moaf Banjarbaru


UIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
 BANJARMASIN








UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	6 Maret 2025	Perbaikan sistem mesor Simhar
2	22 September 2025	Rekomendasi wawancara observasi.
3	9 Oktober 2025	Bab 1 Tumbuhan
4	2 Desember 2025	Bab 11 Ecotona
5	5 Desember 2025	Bab 11 Data data
6	26 Februari 2026	Penelitian
7	3 Maret 2026	data dan Fokus Penelitian
8	6 Maret 2026	Bab 4 Aspek Penelitian
9	10 Maret 2026	bab 5 dan hasil penelitian dan benbatasan
10	1 April 2026	Analisa
11	7 April 2026	Analisa
12	9 April 2026	penelitian

Ke2	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	6 Maret 2015	lebih di spesifikkan nilai-nilainya di kelas yang mau di masukan ke dalam yang diteliti di kelas saja di penelitian lebih agar penyajian datanya sederhana sifat kelas yang menekankan aspek guru	
2.	22 Februari 2015	Seleksi yang diteliti di kelas diarahkan guru-guru atau anak-anak saja pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi dibuat jangan sampai terlewat, ketung- gung untuk penelitian agar dapat gambaran dan tidak bingung nantinya	
3.	9 Oktober 2015	nilai-nilai bisa ditambahkan ke bagian dua atau tiga nilai harus ada rujukan atau buku seperti hal di mana ditambahkan bagaimana penanaman itu di kelas faktor pendukung	
4.	2 Desember 2015	strategi guru diteliti untuk menanamkan kepercayaan di kelas sebutkan penelitian jenis pendekatan di bab 3 ke dalam paragraf "paragraf" sebutkan 1 guru dan di jelaskan masalah data primer penanaman faktor yang mau diteliti	
5.	11 Desember 2015	data sekunder kebetulan guru dan seterusnya jelaskan ke tiga bagian yang yang faktorasi saling menghargai paparan di bab 4 satu satu	
6.	26 Februari 2016	spesifikasi 2 di kuiri jumlah baris 3 kata pengantar sebelum ayat dan ke jurnal maka abstrak note note note yang mau diteliti kelas	
7.	3 Maret 2016	di kelas penelitian kelas melalui penelitian guru bagaimana penanaman itu diteliti melalui wawancara jurnal atau atau dan guru	

8.	5 Maret 2026	bab babaya langsung tulis di bawah bagian sub bab nya jangan lupa tulis di hessit bagian rincian tulis kemudian dan pembahasan	✓
9.	10 Maret 2026	Penerapan dalam pembelajaran tentang ruyong keberaksi dan selang menghiasi penerapannya maka esah di buat untuk masuk dalam program	✓
10.	2 APRIL 2026	disajikan lagi pengajiannya penerapan kitab keji di madman no halaman di parbaria voce notnya tulisan dengan (di tangan)	✓
11.	7 APRIL 2026	di perbaiki kalimatnya Jelaskan tatanan Suddnya 1 Spasi Daftar isi lengkap 1-5 Allah SWT (satu) WAJIB ALAUSDAN WYASALAH	✓
12.	9 APRIL 2026	Tulisan masih banyak yang faham Tulisan arab terlalu kecil tulisan binerka ruyong (Bhinkatonsal Ika) bagian sistematis Penulisan je shirah HUNSA	✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Aisyah
2. NIM : 220101080503
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 8 Mei 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Landasan Ulin Utara, Jalan Sukamara
Sidomulyo I No. 73, RT.2/RW.2, Liang Anggang, Kota Banjarbaru,
Kalimantan Selatan
6. No. Hp : 085248808781
7. Alamat Email : samad358828@gmail.com
8. Anak ke- : 2 dari 3 Bersaudara
9. Asal Sekolah : MAN 3 Banjar (2019-2022)
10. Pengalaman Organisasi :
 - a. Anggota Bidang Media dan Informasi Periode 2023-2024
 - b. Anggota Bidang Informasi dan Komunikasi Periode 2023-2024
11. Prestasi Akademik : -
12. Prestasi Non Akademik : -
13. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 10 Febuari 2026

Penulis,



Aisyah